



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK AUP TAHUN 2021



#AUPWAVE



Direktur Politeknik AUP

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja tahun 2021 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada tahun 2021. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP tahun 2021 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada triwulan selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 14 Januari 2022

Direktur,



M. Hery Riyadi Alauddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis.....	13
2.1.1 Visi.....	15
2.1.2 Misi	16
2.1.3 Tujuan	17
2.1.4 Sasaran Kegiatan	17
2.1.5 Potensi dan Permasalahan	20
2.2 Rencana Kerja Tahunan	22
2.3 Perjanjian Kinerja	23
2.4 Pengukuran Kinerja.....	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP Jakarta.....	26
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	69
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP.....	69
BAB IV. PENUTUP.....	73
4.1 Kesimpulan	73
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Status Kepegawaian	10
Tabel 2. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel 3. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 4. Keragaan SDM PNS Politeknik AUP Berdasarkan Golongan	11
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021 (Per 22 Desember 2021)..	23
Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2021.....	28
Tabel 7. Capaian Persentase Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan (%)	30
Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	32
Tabel 9. Capaian Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Melakukan Rintisan Wirausaha di Bidang Kelautan dan Perikanan (orang).....	33
Tabel 10. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang Bersertifikat Kompetensi (orang)	35
Tabel 11. Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (orang)	36
Tabel 12. Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima sebagai Peserta	37
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	38
Tabel 14. Rekap data Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Kependidikan Tahun 2021.....	39
Tabel 15. Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)	40
Tabel 16. Capaian Sarana Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	41
Tabel 17. Capaian Prasarana Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	42
Tabel 18. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	43
Tabel 19. Kegiatan Penelitian yang Dilaksanakan di Lingkup Politeknik AUP	44
Tabel 20. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lingkup Politeknik AUP	46
Tabel 21. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat (paket)	47
Tabel 22. Capaian Kerjasama Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Disepakati (dokumen).....	49
Tabel 23. Capaian Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pendidikan KP (nilai)	50
Tabel 24. Perbandingan Capaian IKU Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	52
Tabel 25. Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK Politeknik	53

Tabel 26. Perbandingan Capaian IKU Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Politeknik AUP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	53
Tabel 27. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	54
Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	56
Tabel 29. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	57
Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	58
Tabel 31. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).....	59
Tabel 32. Rincian Komponen IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	60
Tabel 33. Perbandingan Capaian IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	60
Tabel 34. Pesentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik AUP (%)	61
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU Pesentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	61
Tabel 36. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	62
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP ...	64
Tabel 38. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	65
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	66
Tabel 40. Unit Kerja Lingkup Satker Politeknik AUP yang Dibangun untuk Diusulkan Menuju WBK (satker)	67
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Unit kerja yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	67
Tabel 42. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	68
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	68
Tabel 44. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2021	69
Tabel 45. Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik AUP 2021.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	9
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021	26
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021	73

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2021 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Politeknik AUP telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2021. Dari 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) sasaran kegiatan dari 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada Tahun 2021 telah mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di Tahun 2021 sebesar 104,65%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 21 IKU Politeknik AUP adalah:

1. Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%), capaian kinerja 102,67%;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang), capaian kinerja 117,50%;
3. Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang), capaian kinerja 100%;
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 105,07%;
5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%), capaian kinerja 97,82%;
6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%;
7. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit), capaian kinerja 100,00%;
8. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit), capaian kinerja 100,00%;

9. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket), capaian kinerja 100,00%;
10. Pengabdian kepada masyarakat KP (paket), capaian kinerja 100,00%;
11. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen), capaian kinerja 100,00%;
12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai), capaian kinerja 109,09%;
13. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120%;
14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian kinerja 104,05%;
15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 112,05;
16. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 119,05%;
17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%.
18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 98,52%.
19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 100,29%.
20. Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker), capaian kinerja 100,00%;
21. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%), capaian kinerja 100,00%;

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2021 sebesar 104,65%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut.



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2021 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim Tahun Anggaran 2021 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2021 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Tahun 2021 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Berdasarkan

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang

membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- g. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
- h. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- i. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

- k. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

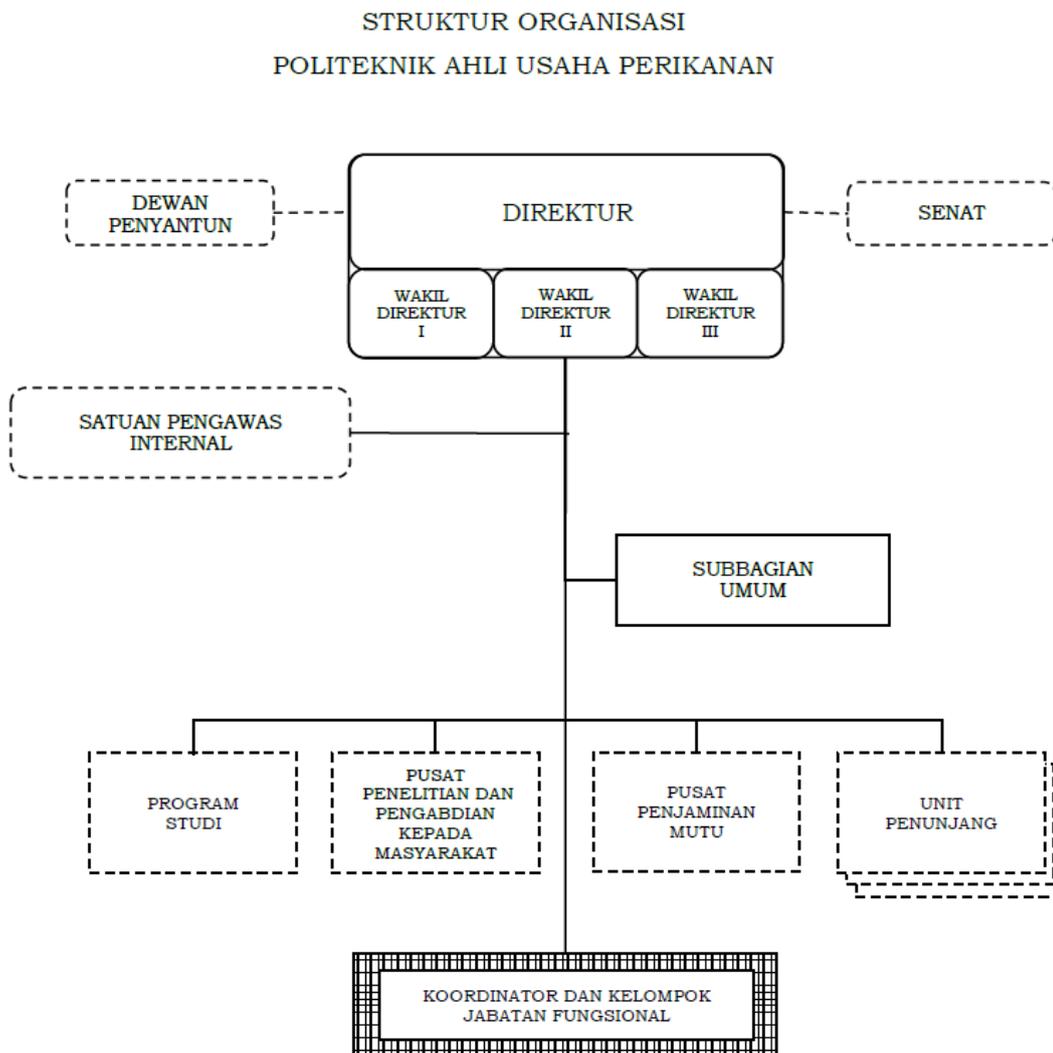
5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan tanggal 03 Januari 2022 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak total 336 orang, yang terdiri dari kampus pasar minggu 212 orang kampus serang 45 orang dan kampus bogor 79 orang dengan status struktural 1 orang, fungsional dosen sebanyak 107 orang, fungsional lainnya sebanyak 19 orang, tenaga kependidikan sebanyak 105 orang serta Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 104 orang. Keragaan SDM Politeknik AUP berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status	Jumlah (Orang)
1	Struktural	1
2	Fungsional Dosen	107
3	Fungsional Lainnya	19
4	Tenaga Kependidikan	105
5	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	104
Jumlah		336

Sedangkan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Politeknik AUP berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 237 orang atau 70,53% dan perempuan 99 orang atau 29,46%. Keragaan SDM Politeknik AUP berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki-laki	237
2	Perempuan	99
Jumlah		336

Disamping itu, komposisi jumlah SDM Politeknik AUP menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 26 orang atau 7,73%, S2 sebanyak 98 orang atau 29,16%, S1/D4 sebanyak 82 orang atau 24,40%, D3 sebanyak 6 orang atau 3,57%, SLTA/D1/D2 sebanyak 84 orang atau 25%, SD-SLTP sebanyak 34 orang atau 10,11%.

Tabel 3. Keragaan SDM Politeknik AUP Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S3	26
2	S2	98
3	S1/D4	82
4	D3	12
5	SLTA/D1/D2	84
6	SD-SMP	34
Jumlah		336

Sedangkan keragaan SDM PNS Politeknik AUP menurut golongan adalah sebagai berikut : Golongan IV sebanyak 79 orang atau 34,05%, golongan III sebanyak 106 orang atau 45,69%, golongan II sebanyak 44 orang atau 11,96%, golongan I sebanyak 3 orang atau 1,3%.

Tabel 4. Keragaan SDM PNS Politeknik AUP Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV	79
2	Golongan III	106
3	Golongan II	44
4	Golongan I	3
Jumlah		232

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan Tahun 2021. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2021;
- 2) **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- 3) **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2021, serta Pengukuran Kinerja;

- 4) **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- 5) **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan

juga *network*/komunikasi, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya :

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. Meng-*up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri;

2.1.1 Visi

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;

- b. Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong” visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas.”

2.1.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi erta menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;
- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan

bersama.

2.1.3 Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional.

2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SK2 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP;
3. SK3 Aparatur yang dididik dan dilatih;
4. SK4 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
5. SK5 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
6. SK6 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
7. SK7 Tersedianya norma, standar, pedoman dan kriteria pendidikan KP;
8. SK8 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SK2 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
3. SK3 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;

4. SK4 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
5. SK5 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada tahun 2020 sebanyak 22 orang, tahun 2021 sebanyak 40 orang, tahun 2023 sebanyak 42, tahun 2024 sebanyak 68 orang dan tahun 2025 sebanyak 85 orang.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target pada tahun 2021 sebanyak 387 orang, tahun 2022 sebanyak 283 orang, tahun 2023 sebanyak 401 orang dan tahun 2024 sebanyak 446 orang;
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target pada tahun 2021 sebanyak 1.499 orang sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1.549 orang;
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik dengan target 2021 sebesar 55 % sampai dengan tahun 2022, 60% pada tahun 2023 dan 65% di tahun 2024;
4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target pada tahun 2021 sebanyak 13 orang, tahun 2022 sebanyak 16 orang, tahun 20223 sebanyak 19 orang dan tahun 2024 sebanyak 22 orang.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar", dengan indikator kinerja:

1. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dengan target pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 Unit.

2. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target tahun 2021 sampa dengan tahun 2024 sebanyak 1 Unit.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK-4) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP”, dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP dengan target pada tahun 2021 sebanyak 1 paket sampai dengan tahun 2024.
2. Pengabdian kepada masyarakat KP target pada tahun 2021 sebanyak 1 paket sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-5) adalah "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati dengan target pada tahun 2021 sebanyak 3 dokumen, 5 dokumen pada tahun 2020 sampai dengan 2024.
2. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP dengan target tahun 2021 sebesar 81, target tahun 2022 82, target tahun 2023 83 dan target tahun 2024 sebesar 85.
3. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%) sebesar $\leq 1\%$ sampai dengan tahun 2024.
4. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan target 2021 sebesar 73 Indeks sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan target 2021 sebesar 87, target 2022 sampai dengan tahun 2024 sebesar 92;
6. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) target 2021 sebesar 84 %, tahun 2022 sebesar 84, target tahun 2023 sebesar 88 dan target tahun 2024 sebesar 90;
7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dengan target 2021 sebesar 65 %, target 2022 sebesar 70 %, target 2023 sebesar 75 %, target 2024 sebesar 80 %;

8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (Nilai) dengan target 2021 sampai 2022 sebesar 89, target 2023 sampai 2024 sebesar 90;
9. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan target 2021 sebesar 86 Nilai sampai dengan tahun 2024.
10. Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK, target 2021 sebesar 1 satker sampai dengan tahun 2024.
11. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2021 sebesar 100 % sampai dengan tahun 2024.

2.1.5 Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

a. Keunggulan komparatif

- 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);
- 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
- 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

b. Keunggulan Kompetitif

- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku

utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) *Mind set* lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;
- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP Tahun 2021 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 77.663.877.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp 26.798.589.000,- terdiri dari :
 - a) Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp142.500.000,-
 - b) Sarana Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp 4.954.668.000,-
 - c) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi dengan pagu anggaran sebesar Rp7.080.481.000,-
 - d) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp14.368.930.000,-
 - e) Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran sebesar Rp252.010.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 50.865.288.000,- terdiri dari :
 - a) Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp50.557.128.000,-
 - b) Layanan Umum dengan pagu anggaran sebesar Rp 308.160.000,-

2. 3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP. IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2021 per 22 Desember tahun 2021, terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dengan 21 Indikator Kinerja Utama.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021 (Per 22 Desember 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)	387

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%)	≤ 1
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	87
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP	89

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		(nilai)	
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20 Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card (BSC)*.

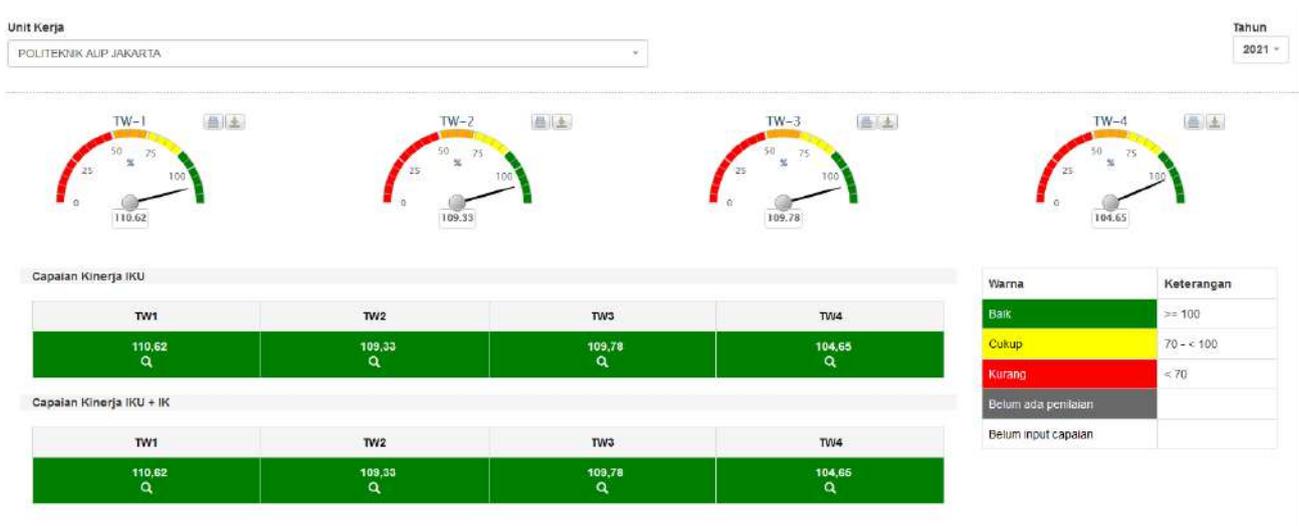
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP Jakarta dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2021. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP Jakarta melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP Jakarta

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Jakarta Tahun Anggaran 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2021 sebesar 104,65%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan Tahun 2021 tercapai sebesar 104,65%, yang berasal dari

capaian sebagai berikut: (1) Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%), capaian kinerja 102,67%; (2) Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang), capaian kinerja 117,50%; (3) Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang), capaian kinerja 100%; (4) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 105,07%; (5) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%), capaian kinerja 97,82%; (6) Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%; (7) Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit), capaian kinerja 100,00%; (8) Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit), capaian kinerja 100,00%; (9) Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket), capaian kinerja 100,00%; (10) Pengabdian kepada masyarakat KP (paket), capaian kinerja 100,00%; (11) Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen), capaian kinerja 100,00%; (12) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai), capaian kinerja 109,09%; (13) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120%; (14) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian kinerja 104,05%; (15) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 112,05; (16) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 119,05%; (17) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanf(18) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 98,52%; (19) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 100,29%; (20) Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker), capaian kinerja 100,00%; (21) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%), capaian kinerja 100,00%;

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan

hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDMKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2021 ini terdapat pada PK Tahun 2021 sudah tidak ada lagi perspective yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing-masing IKU. Capaian Kinerja pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2021	REALISASI
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	77
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40	47
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)	387	387
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499	1.575
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	53,80
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13	16
3	Tersedianya Sarana dan	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan	1	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2021	REALISASI
	Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	kapasitasnya (unit)		
		8 Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9 Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1	1
		10 Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11 Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	1	1
		12 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81	88,36
		13 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%)	≤ 1	0
		14 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73	75,96
		15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	87	97,48
		16 Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65	93,62
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89	87,68

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2021	REALISASI
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86	86,25
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100	100

Sasaran Kegiatan 1 :

Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 1 :

Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Persentase Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan (%)

SK 1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP								
IKU 1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)								
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020 - 2024				
	2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
	66,8	75	77	102,67	13,87	75	102,67	75	102,67

Lulusan Politeknik AUP Tahun 2021 sejumlah 387 orang terdiri dari 2 orang bekerja di dunia usaha dunia industri luar negeri, 296 orang bekerja di dunia usaha dunia industri dalam negeri, 47 orang melakukan rintisan wirausaha KP,

sehingga dari jumlah lulusan yang terserap hanya 298 orang yang masuk kategori lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Capaian serapan lulusan pada tahun 2021 ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian IKU lulusan yang terserap tahun 2021 lebih tinggi daripada capaian tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan beberapa faktor, antara lain : (1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP; (2) Kerja sama yang baik yang dilakukan antara Politeknik AUP dan Pelaku Dunia Industri serta (3) Kompetensi yang sesuai antara lulusan Politeknik AUP dengan kebutuhan di dunia industri.

Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	75%	77,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	75%	75,00%
3	Politeknik KP Bitung	75%	75,00%
4	Politeknik KP Sorong	75%	78,72%
5	Politeknik KP Karawang	75%	75,76%
6	Politeknik KP Bone	75%	82,35%
7	Politeknik KP Kupang	75%	75,00%
8	Politeknik KP Dumai	75%	75,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	75%	75,71%
10	Politeknik KP Jembrana	75%	76,47%
11	AK KP Wakatobi	75%	77,08%

Sasaran Kegiatan 1 :

Kapasitas dan Kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 2 :

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan

satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Melakukan Rintisan Wirausaha di Bidang Kelautan dan Perikanan (orang)

SK 1	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP							
IKU 2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
5%	40	47	117,5	-2,50%	40	117,5	85	47,05

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan sejumlah 47 orang dengan capaian 117,50%. Rintisan wirausaha ini tidak lepas dari tujuan Politeknik AUP sendiri yang tidak lepas untuk mendorong peserta didik menjadi seorang wirausaha. Disamping itu salah satu tujuan dari penerimaan peserta didik yang diterima sebagai anak pelaku utama perikanan untuk menjadi penerus bagi orang tua dan memberikana masukan teknologi serta pemikiran pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sumber dayanya. Kegiatan rintisan wirausaha lulusan Politeknik AUP berupa kegiatan budidaya ikan nila, jualan ikan hias, usaha mandiri lebon (lele abon), pengolahan hasil perikanan dan lainnya. IKU lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 karena tahun 2020 satuan perhitungan capaian wirausaha % dan di tahun 2021 satuan perhitungan capaian wirausaha orang. Keberhasilan IKU ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : (1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP; (2) Kurikulum kewirausahaan yang sudah diterapkan dan diadakannya kompetisi kewirausahaan yang diinisiasi oleh Pusat Pendidikan KP dengan mengundang stakeholder terkait (praktisi wirausaha sukses, akademisi (seperti dari Universitas Prasetya Mulia, Universitas Bina Nusantara maupun Universitas yang lain) untuk memotivasi para lulusan untuk melakukan wirausaha.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

- a. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
- b. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
- c. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
- d. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
- e. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
- f. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Adapun capaian atas indikator kinerja Jumlah lulusan Politeknik AUP yang bersertifikat kompetensi dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang Bersertifikat Kompetensi (orang)

SK 2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							
IKU 3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
448	387	387	100	-3,23	387	100	446	86,77

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa indikator jumlah lulusan Politeknik AUP Jakarta yang bersertifikat kompetensi telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu dengan target 387 orang dan capaian 387 orang atau sebesar 100%. Rincian capaian IKU Lulusan Politeknik AUP yang Bersertifikat Kompetensi sebagai berikut:

- a. Jumlah lulusan Prodi Teknologi Penangkapan Ikan sebanyak 47 orang;
- b. Jumlah lulusan Prodi Permesinan Perikanan sebanyak 58 orang;
- c. Jumlah lulusan Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan sebanyak 63 orang;
- d. Jumlah lulusan Prodi Teknologi Akuakultur sebanyak 81 orang;
- e. Jumlah lulusan Prodi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan sebanyak 67 orang;
- f. Jumlah lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan sebanyak 71 orang.

Sebagai data dukung tercapainya lulusan bersertifikat kompetensi yaitu Surat Direktur tentang kelulusan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah kegiatan pembelajaran TEFA, sertifikasi taruna, dan kegiatan proses belajar mengajar lainnya.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar

mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP). Dari target kinerja tahun 2021 yang telah ditetapkan sebesar 1.499 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 1.575 orang, atau sebesar 105,07%. Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (orang)

SK 2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							
IKU 4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1551	1499	1575	105,07	2,63%	1499	105,07	1549	96,77

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan dari tahun sebelumnya yang disebabkan pada saat penerimaan taruna baru tahun 2021 kita dicadangkan sebanyak 76 orang berdasarkan evaluasi kondisi tahun sebelumnya dimana banyak Taruna tingkat I

yang mengundurkan diri diterima di universitas lain, Peserta didik pada tingkat I sampai IV yang cenderung stabil / tidak mengalami banyak pengurangan, karena adanya pandemi sehingga peserta didik belajar dari rumah, sehingga mengurangi pelanggaran yang menyebabkan *drop out*. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah proses penerimaan taruna baru, sertifikasi taruna, dan kegiatan proses belajar mengajar.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 5 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah keseluruhan anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, serta petambak garam. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) pada Tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima sebagai Peserta Didik (%)

SK 2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							
IKU 5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2022
50	55	53,8	97,82	6,34%	55	6,34	65	82,76

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu diterima sebagai peserta didik di Politeknik AUP tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan perhitungan karena adanya penggabungan penerimaan taruna baru tahun 2021 antara Politeknik AUP Kampus Jakarta dan Kampus Lampung, sehingga apabila dipisah akan mengakibatkan perbedaan jumlah persentase.

Jumlah anak pelaku utama yang diterima sebanyak 248 orang dan jumlah taruna baru yang diterima sebanyak 461 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, capaian jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu diterima sebagai

peserta didik di Politeknik AUP Jakarta mengalami peningkatan 3,8%. Volume target persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik didasarkan pada capaian yang diperoleh pada tahun 2020 dan disesuaikan/disepakati dengan target yang direncanakan oleh satuan kerja dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama di bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan (%)	Capaian (%)
1	Politeknik AUP	55	53,80
2	Politeknik KP Sidoarjo	55	55,28
3	Politeknik KP Bitung	55	55,49
4	Politeknik KP Sorong	55	55,56
5	Politeknik KP Karawang	55	56,38
6	Politeknik KP Bone	55	55,07
7	Politeknik KP Kupang	55	55,00
8	Politeknik KP Dumai	55	55,10
9	Politeknik KP Pangandaran	55	55,21
10	Politeknik KP Jembrana	55	54,89
11	AK Wakatobi	55	54,90

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 6 :

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah dosen dan guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu dosen. Dosen dikenal sebagai '*hidden curriculum*' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi dosen, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.

Capaian kinerja pada IKU ini berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan

kompetensi. Target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada tahun 2021 adalah 13 orang dan capaiannya adalah 16 orang atau nilai capaiannya adalah sebesar 120%. Capaian 16 orang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang diikutsertakan mengikuti kegiatan sebagai berikut:

Tabel 14. Rekap data Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Kependidikan Tahun 2021

No	Nama	Kegiatan	Tanggal	Penyelenggara
1	Neneng Marhani	E-Learning Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Angkatan II Tahun 2021	8 s.d. 15 Februari 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan
2	Supomo	Sosialisasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik Dalam Rangka Pekan Pengadaan Barang/Jasa	15 s.d. 19 Maret 2021	Biro Umum dan PBJ
3	Jaulim Sirait	Training Og Trainers (TOT) Dosen Pengampu atau Calon Pengampu Pendidikan Anti Korupsi	24 s.d 25 Agustus 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi
4	Kushardiana	Seminar Nasional Manajemen ASN	05 Agustus 2021	Pusat Pengkajian Manajemen ASN
5	Evie Rachmawati	Webinar Pekan Ilmiah Tahunan III	24, 25, 31 Juli dan 1 Agustus 2021	Ikatan Dokter Indonesia
6	Risma Saptiaji	Sosialisasi PMK Nomor 22/PMK.02/2021 dan Bimtek Aplikasi SMART DJA Tahun 2021	06 April 2021	Biro Keuangan Sekretariat Jenderal
7	Meuthia Aula Jabbar	Penyusunan Learning Outcomes (LO) Berbasis Outcomes Based Educatoin (OBE)	12 s.d. 15 April 2021	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, LPPM IPB Bogor
8	Romi Novriadi	FAO Virtual Training Course on Surveillance and Monitoring of Antimicrobial Resistance in Aquaculture	25 s.d 30 Juli 2021	Food and Agriculture Organization of the United Nations
9	Maman Hermawan	Workshop Penguatan Standar Mutu AAL dengan tema "Implementasi Literasi	21 s.d. 23 Juli 2021	Akademi Angkatan Laut

No	Nama	Kegiatan	Tanggal	Penyelenggara
		AAL Dalam Mewujudkan Akreditasi Internasional Sebagai World Class Naval Academy"		
10	Muhammad Handri	Training Of Train The Simulator Trainer and Assesor Based on the International Maritime Organization Model Course 6.10	22 s.d 26 November 2021	Kementerian Perhubungan
11	Maria Gorety E. K.	Bimbingan Teknis Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	7 s.d 8 September 2021	Lembaga Sertifikasi Politeknik AUP
12	Rosiah	Bimbingan Teknis Diagnosi Penyakit Udang (WSSV, AHPND dan DIV-1) dengan Metode Molekur	9 s.d 11 November 2021	Pusat Karantina Ikan, BKIPM
13	Irfansyah	Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Analis Kepegawaian, Analis SDM Aparatur dan Pranata SDM Aparatur Lingkup KKP	27 s.d. 29 Oktober 2021	Biro SDM Aparatur dan Organisasi
14	Moh Syaifudin Zuhri	Kemenkeu Corpu Talk Determinan Kepatuhan Bendahara Pemerintah Dalam Menyetorkan Pajak Tahun 2021	02 Maret 2021	Kementerian Keuangan
15	Sumardi	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan VIII Tahun 2021	20 September s.d. 1 Oktober 2021	Kementerian Keuangan
16	Toni Ruchimat	Webinar Tata Kelola Garam yang Berkeadilan	30 Juni 2021	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Tabel 15. Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)

SK 2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							
IKU 6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
43	13	16	120	0	13	120	22	59

Persentase capaian tahun 2021 sama dengan capaian tahun 2020 yaitu sebesar 120%. Keberhasilan IKU ini disebabkan oleh (1) Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring; (2) Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring; dan (3) Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian

Sasaran Kegiatan 3 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 7 :

Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Sarana Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)

SK 3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar							
IKU 7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	100	0	1	100	1	100

Target dari IKU ini adalah peningkatan kapasitas sarana yang mendukung pendidikan di Politeknik AUP. Pada tahun anggaran 2021 Politeknik AUP mempunyai 1 unit pengadaan fisik/belanja modal untuk mendukung kegiatan pendidikan yang ada di Politeknik AUP yaitu pengadaan Peralatan dan Mesin Kelas dan Program Studi, Peralatan Laboratorium Multimedia Penyuluhan, Peralatan Pendidikan dan Kantor Unit Praktek Lapang Budidaya dan SDA Serang, Meubelair dan Perlengkapan Pendidikan Kampus Jakarta, Peralatan Kantor dan *Upgrade* Jaringan Internet Kampus Bogor dan Peralatan Kesehatan Klinik. Capaian fisik IKU ini telah mencapai 100%.

Keberhasilan dalam mencapai target ini adalah : (1) Pengadaan sarana yang dilaksanakan sesuai dengan waktunya; (2) Pemilihan rekan yang kompeten sehingga berhasil menyelesaikan kontrak kerja; dan (3) Pengawasan yang teliti dan komprehensif sehingga sarana selesai tepat waktu.

Sasaran Kegiatan 3 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 8 :

Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan kelautan dan perikanan guna menghasilkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian Prasarana Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)

SK 3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar								
IKU 8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)								
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024				
	2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	1	100	0	1	100	1	100

Target dari IKU ini adalah peningkatan kapasitas prasarana yang mendukung pendidikan di Politeknik AUP. Pada tahun anggaran 2021 Politeknik AUP mempunyai 1 unit pengadaan fisik/belanja modal untuk mendukung kegiatan pendidikan yang ada di Politeknik AUP yaitu Renovasi Bangunan Unit TEFA Hatchery Unit Penyuluhan Perikanan Bogor, Renovasi Aula Unit Penyuluhan Perikanan Bogor, Renovasi Asrama Unit Praktek Lapang Budidaya dan SDA Serang, Renovasi Kelas Arwana, Renovasi Nautilus, Renovasi Wisma Ephira Aster Lama Octopus dan Thunus, Jalan Lingkungan Kantor Unit Praktek Lapang Budidaya dan SDA Serang, Renovasi Bangunan Workshop Bisnis Perikanan Unit Penyuluhan Perikanan Bogor, Pembangunan Pagar Kolam Pasir Jaya Unit Penyuluhan Perikanan Bogor. Capaian fisik IKU ini telah mencapai 100%.

Keberhasilan dalam mencapai target ini adalah : (1) Pengadaan prasarana yang dilaksanakan sesuai dengan waktunya; (2) Pemilihan rekan yang kompeten sehingga berhasil menyelesaikan kontrak kerja; dan (3) Pengawasan yang teliti dan komprehensif sehingga kegiatan selesai tepat waktu.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 9 :

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian terapan pendidikan tinggi KP pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)

SK 4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP							
IKU 9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	1	1	100	100	1	100	1	100

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Politeknik AUP sebagai berikut:

Tabel 19. Kegiatan Penelitian yang Dilaksanakan di Lingkup Politeknik AUP

No	Program Studi	Judul Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Penelitian
1	Teknologi Penangkapan Ikan	Pemanfaatan Energi Ramah Lingkungan (Solar Sel dan Hidro energy) Sebagai Daya Dukung Sistem Keselamatan Navigasi Perahu Nelayan	Desember 2021	Cirebon
2	Permesinan Perikanan	Rancang Bangun Mesin Slurry Ice dengan Penggerak Motor Diesel Untuk Nelayan	Desember 2021	Laboratorium Mesin Politeknik AUP
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Inovasi Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pemasaran Digital Produk Ikan Asin	Juli - Desember 2021	Kabupaten Tangerang
		Inovasi Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pemasaran Digital Produk Otak-otak		
		Inovasi Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pemasaran Digital Produk Ikan Pindang		
		Inovasi Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pemasaran Digital Produk Abon Ikan		

No	Program Studi	Judul Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Penelitian
		Inovasi Teknologi Pengemasan, Penyimpanan dan Pemasaran Digital Produk Kerupuk Ikan		
4	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Pengelolaan Sampah Limbah Rumah Tangga dengan Digister Skala Menengah Berbasis Komunitas	November 2021	Kabupaten Tangerang
5	Teknologi Akuakultur	Evaluasi Tepung Bioflox Sebagai Substitusi Tepung Ikan Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Immune Respon Ikan Lele (<i>Clarias sp.</i>)	Oktober - November 2021	Laboratorium Budidaya Politeknik AUP
6	Penyuluhan Perikanan	<p>Kajian aspek teknis, ekonomi dan sosial dalam keberlanjutan kelompok perikanan: studi kasus pada kelompok perikanan di Kabupaten bogor</p> <p>Pengaruh pemberian pakan dosis rendah terhadap kualitas air, kinerja pertumbuhan, imunitas, komposisi dan kualitas daging ikan lele (<i>Clarias gariepinus</i>) pada budidaya sistem bioflok</p> <p>Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Pakan pada Budidaya Lele untuk Menunjang Kinerja Produksi di Kabupaten Bogor</p> <p>Strategi pengembangan produk olahan ikan lele berbasis mutu ikan lele segar hasil budidaya Kelompok pembudidaya di Kabupaten Bogor</p> <p>Dampak aktivitas manusia terhadap keberlanjutan sumberdaya perikanan di Danau Lido Kabupaten Bogor</p> <p>Manajemen usaha pembesaran ikan lele (<i>Gariepinus sp.</i>) di era pandemi covid-19 di desa mitra Kota Bogor</p>	Juli - Desember 2021	Bogor
7	Pengelolaan Sumberdaya Perairan - S2	Produksi hidrolisat protein sebagai ingredien pangan yang mempunyai kemampuan bioaktif	September - November 2021	Jakarta

Ketercapaian IKU ini didukung oleh kegiatan penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP dan pelaksanaan dari para dosen di Politeknik AUP sebagai pengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 10 :

Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan kementerian kelautan dan perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 20. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lingkup Politeknik AUP

No	Program Studi	Judul Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Output
1	TPI	Penerapan Prosedur Keselamatan Kerja di Atas Kapal dan Prosedur Keselamatan Lingkungan Sebagai Upaya Mitigasi Dampak Ghost Fishing	27 Oktober 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang	Peningkatan pengetahuan nelayan tentang prosedur keselamatan kerja di atas kapal dan upaya mitigasi dampak Ghost Fishing
2	MP	Perawatan dan Pemeliharaan Mesin serta Aplikasi Konverter Kit bagi Masyarakat Pesisir	27 Oktober 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang	Peningkatan pengetahuan nelayan tentang Perawatan dan Pemeliharaan Mesin serta Aplikasi Konverter Kit
3	TPH	Pelatihan Inovasi Teknologi	April - Desember	Desa Ketapang, Desa Cituis, Desa Kronjo -	Peningkatan pengetahuan kelompok

		Pengemasan dan Pemasaran Digital di Kabupaten Tangerang	2021	Kec. Mauk - Kab. Tangerang	pengolahan dan pemasaran hasil perikanan mengenai Inovasi Teknologi Pengemasan dan Pemasaran Digital
4	TPS	Edu Ekowisata Mangrove di Desa Ketapang-Tangerang	5 Oktober 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang	Peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir mengenai edu ekowisata mangrove
5	TAK	Peningkatan produktivitas pendederan benih bandeng (<i>Chanos chanos</i>) melalui pengkayaan pakan dengan penambahan LSA bakteri di Desa Ketapang Kab. Tangerang	29 September 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang	Peningkatan pengetahuan pembudidaya ikan mengenai pendederan benih bandeng
6	PP	Pengabdian kepada masyarakat melalui Penyuluhan masyarakat di Desa Ketapang Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang – Banten.	Juli - November 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang dan Bogor	Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat pesisir mengenai dinamisasi kelompok
7	Pengelolaan Sumberdaya Perairan - S2	Pembuatan Batik Mangrove	27 Oktober 2021	Desa Ketapang - Kec. Mauk - Kab. Tangerang	Peningkatan pengetahuan istri nelayan mengenai Pembuatan Batik Mangrove

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat (paket) pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 21. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat (paket)

SK 4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP							
IKU 10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	1	1	100	100	1	100	1	100

Tercapainya IKU ini didukung oleh tanggung jawab yang diemban oleh Politeknik AUP yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun ini, 1 paket

dihitung dari seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat KP, walaupun dilaksanakan di lebih dari satu tempat atau satu program studi.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 11 :

Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)

Kerjasama Politeknik AUP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama, dan
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang telah disepakati oleh Politeknik AUP yaitu sebagai berikut:

1. Kerjasama Politeknik AUP dan PT EOS Consultants tentang Kolaborasi riset terapan sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi melalui kegiatan survei lapangan dalam rangka *environmental baseline assessment* (EBA). Tujuan kerjasama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dan/atau memperoleh manfaat yang saling menguntungkan bagi para pihak termasuk di dalamnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan dan pelaksanaan kajian *Environmental Baseline Assessment* (EBA).

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama yaitu:

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana berupa kapal latihan dan riset KM Madidihang 03;
- b. Kolaborasi riset terapan melibatkan dosen dan penelitian;
- c. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penelitian pada kegiatan survei lapangan dalam rangka studi *Environmental Baseline Assessment* (EBA);

- d. Pelaksanaan praktik/magang bagi Taruna/i Politeknik AUP; dan
 - e. Penulisan dan publikasi ilmiah bersama, sesuai ketentuan yang disepati.
2. Kerjasama Politeknik AUP dan Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Riau tentang Kegiatan Pelatihan Keahlian dan Keterampilan Pelaut Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perikanan Provinsi Riau. Tujuan Kerjasama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dan/atau memperoleh manfaat yang saling menguntungkan bagi Para Pihak termasuk di dalamnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan keahlian dan keterampilan pelaut serta kegiatan pendukung sektor kelautan dan perikanan lainnya.

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama yaitu:

- a. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi *Basic Safety Training* (BST);
 - b. Peningkatan kompetensi siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perikanan Provinsi Riau;
 - c. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - d. Pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan keahlian dan keterampilan pelaut pada Sub-Unit Kompetensi Kepelautan.
3. Kerjasama Politeknik AUP dan Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten tentang Pelaksanaan Program Desa Inovasi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Antara Kabupaten Tangerang dan Politeknik AUP. Tujuan dari rencana Kerjasama adalah dalam rangka sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan dalam upaya peningkatan kapasitas dan kesejahteraan nelayan, pembudidaya, dan pengolah ikan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan program Desa Inovasi di Kabupaten Tangerang.

Ruang lingkup perjanjian Kerjasama yaitu:

- a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kabupaten Tangerang dalam bidang teknologi dan usaha kelautan dan perikanan;

- b. Pembinaan pengembangan usaha kelautan dan perikanan bagi masyarakat pesisir di Kabupaten Tangerang;
- c. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung terciptanya desa inovasi;
- d. Kajian dan pengembangan sumberdaya serta usaha kelautan dan perikanan Kabupaten Tangerang.

Tabel 22. Capaian Kerjasama Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Disepakati (dokumen)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
	2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024
1	3	3	100	0	3	100	5	60

Keberhasilan IKU ini didorong oleh adalah peningkatan karena Politeknik AUP sudah berpartisipasi aktif dalam mencari dan meningkatkan kerjasama mereka guna pengembangan kualitas dari taruna dan lulusan mereka.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 12 :

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan (8 komponen/standar) di Politeknik AUP dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Politeknik AUP serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program. Ke delapan komponen/standar tersebut adalah Standar isi dan standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) pada tahun 2021 dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 23. Capaian Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pendidikan KP (nilai)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
80	81	88,36	109,08	1,28	81	109,08	85	103,95

Capaian IKU ini hingga akhir tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 88,36 dengan rincian setiap komponen sebagai berikut:

1. Nilai Standar Isi dan Standar Proses : 89,71
2. Nilai Standar Kompetensi Lulusan : 91,67
3. Nilai Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 90,12
4. Nilai Standar Sarana dan Prasarana : 82,01
5. Nilai Standar Pengelolaan Pendidikan : 91,11
6. Nilai Standar Pembiayaan : 82,61
7. Nilai Standar Penilaian Pendidikan : 88,36

Ketercapaian IKU ini adalah hasil kerja keras dari Politeknik AUP untuk terus memperbaiki kualitas Politeknik AUP, dan termasuk salah satu komponen penilaian untuk penilaian akreditasi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, maka capaian IKU monitoring dan evaluasi Pendidikan nilainya telah meningkat sebesar 1,2%. Hal ini disebabkan oleh penilaian yang semakin baik dari Politeknik AUP.

Tabel 24. Perbandingan Capaian IKU Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	81	88,36
2	Politeknik KP Sidoarjo	81	90,40
3	Politeknik KP Bitung	81	86,72
4	Politeknik KP Sorong	81	84,46
5	Politeknik KP Karawang	81	84,59
6	Politeknik KP Bone	81	86,17
7	Politeknik KP Kupang	81	89,68
8	Politeknik KP Dumai	81	85,17
9	Politeknik KP Pangandaran	81	88,05
10	Politeknik KP Jembrana	81	84,34
11	AK Wakatobi	81	81,42

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 13 :

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK Politeknik

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	1	0	120	0	1	120	0	120

Capaian Kinerja IKU ini hingga akhir tahun 2021 adalah sebesar 0,00%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, maka capaian IKU ini telah mencapai target dengan tingkat keberhasilan sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 maka capaian IKU ini setiap tahunnya tidak terdapat perbedaan capaian. Hal ini menandakan bahwa pelaporan keuangan di Politeknik AUP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah pengelolaan keuangan dan perbendaharaan.

Tabel 26. Perbandingan Capaian IKU Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Politeknik AUP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	1	0
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	0
3	Politeknik KP Bitung	1	0
4	Politeknik KP Sorong	1	0
5	Politeknik KP Karawang	1	1,24
6	Politeknik KP Bone	1	0
7	Politeknik KP Kupang	1	0
8	Politeknik KP Dumai	1	0
9	Politeknik KP Pangandaran	1	0
10	Politeknik KP Jembrana	1	0
11	AK Wakatobi	1	0

Sasaran Kegiatan 5 :**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP****Indikator Kinerja Utama 14 :****Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024				
	2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
	73,58	73	75,96	104,05	1,86	73	104,05	76	99,94

Indeks Profesionalitas ASN tahun ini telah mencapai target yakni 75,96 (104,05%) dari target 73. Capaian ini diperoleh dengan dukungan masing-masing komponen sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut ;

1. Nilai Kesesuaian Kualifikasi Pendidikan ASN di satker Politeknik AUP : 14,55
2. Nilai Kesesuaian Kompetensi ASN di satker Politeknik AUP : 30,75
3. Nilai Kinerja ASN di satker Politeknik AUP : 25,86
4. Nilai Disiplin ASN di satker Politeknik AUP : 4,81

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 Indikator Kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 2% dibanding capaian tahun sebelumnya.

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN Politeknik ini dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN Politeknik AUP ini antara lain disebabkan oleh:

1. Terdapat pegawai lingkup Politeknik AUP yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan

Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	73	75,96
2	Politeknik KP Sidoarjo	73	74,01
3	Politeknik KP Bitung	73	85,28
4	Politeknik KP Sorong	73	69,54
5	Politeknik KP Karawang	73	79,90
6	Politeknik KP Bone	73	76,32
7	Politeknik KP Kupang	73	76,72
8	Politeknik KP Dumai	73	74,77
9	Politeknik KP Pangandaran	73	85,53
10	Politeknik KP Jembrana	73	80,73
11	AK Wakatobi	73	85,00

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 15 :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (aspek) aspek yaitu :

- a. Aspek Kepatuhan (Bobot 25%)
Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.
- b. Aspek Kesesuaian (Bobot 25%)
Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- c. Aspek Ketercapaian (Bobot 30%)
Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjaku.

d. Aspek Ketepatan (Bobot 20%)

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat berdasarkan penyampaian LKJ tahunan pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas sesuai ND Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian LKJ ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas pada Permen KP 68/2017).

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	87	97,48	112,05	112,05	87	112,05	92	105,95

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) tahun ini telah mencapai target yakni 97,48 (112,05%) dari target 87. Capaian ini diperoleh dengan dukungan masing-masing komponen sebagai berikut dengan rincian : (1) Aspek Kepatuhan (25), Aspek Kesesuaian (25), Aspek Ketercapaian (27,48) dan Aspek Kepatuhan (20).

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan para pengelola kinerja dalam melakukan setiap revisi dokumen perencanaan sejalan dengan terjadinya perubahan Perjanjian Kinerja Pimpinan. Untuk melakukan penyesuaian data mulai dari perjanjian kinerja, rencana aksi, rincian target IKU, manual IKU. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 Indikator Kinerja tidak bisa dibandingkan karena IKU ini baru ada di tahun 2021.

Tabel 30. Perbandingan Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja (nilai) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	87	97,48
2	Politeknik KP Sidoarjo	87	98,66
3	Politeknik KP Bitung	87	97,70
4	Politeknik KP Sorong	87	97,45
5	Politeknik KP Karawang	87	96,65
6	Politeknik KP Bone	87	96,57
7	Politeknik KP Kupang	87	95,06
8	Politeknik KP Dumai	87	87,22
9	Politeknik KP Pangandaran	87	97,60
10	Politeknik KP Jembrana	87	97,73
11	AK Wakatobi	87	97,23

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 16 :

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan

pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah tersedianya manajemen pengetahuan pendidikan yang handal dan mudah diakses. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 10%), (3) keaktifan level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

$$\text{MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$$

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup Politeknik AUP disertai dengan lampiran *capture posting* melalui aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

Tabel 31. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
82	84	100	119,05	- 0,95	84	119,05	90	120

Capaian IKU ini tahun 2021 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 119,05% dari target capaian yang ditetapkan. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Politeknik AUP untuk memperoleh persentase unit kerja Politeknik AUP Jakarta yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 119,05% adalah:

1. Sharing Dokumen

Keikutsertaan pejabat struktural dalam melakukan sharing dokumen pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com* sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2021 yaitu dokumen perjanjian kinerja 2021, Manual IKU 2021, Rencana Aksi 2021 dan Laporan Kinerja Tahun 2020, Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021. Target komponen sharing dokumen pada Triwulan III tahun 2021 adalah 20% dan tercapai sebesar 20% sehingga persentase capaian sebesar 100%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan direktur, koordinator, subkoordinator dan staf perwakilan lingkup Politeknik AUP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup Politeknik AUP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di invite pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Masing-masing diaktifkan akunnya pada aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*.

3. Keaktifan

Persentase pejabat struktural lingkup Politeknik AUP yang aktif mendistribusikan informasi/berita bitrix kkp (minimal 3 kali posting setiap

triwulan) dibanding total pejabat level struktural lingkup Politeknik AUP Pada Tahun 2021.

Tabel 32. Rincian Komponen IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)

Komponen	Bobot	Nilai	%
Dokumen	20%	100%	20,00%
Keikutsertaan	10%	100%	10,00%
Keaktifan	70%	100%	70,00%
	Capaian	Jumlah	100%

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	84	100,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	84	98,06
3	Politeknik KP Bitung	84	96,11
4	Politeknik KP Sorong	84	99,03
5	Politeknik KP Karawang	84	94,17
6	Politeknik KP Bone	84	96,11
7	Politeknik KP Kupang	84	96,11
8	Politeknik KP Dumai	84	94,17
9	Politeknik KP Pangandaran	84	100,00
10	Politeknik KP Jembrana	84	98,06
11	AK Wakatobi	84	100,00

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 17 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Politeknik AUP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek

pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP telah mencapai target yaitu 93,62% (120%) dari target 65%. Tercapaiannya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim ITJEN KKP.

IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) tidak bisa dibandingkan dengan Tahun 2020 karena IKU ini baru ada di Tahun 2021.

Tabel 34. Pesentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik AUP (%)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	65	93,62	120	120	65	120	80	120

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU Pesentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	65	93,62
2	Politeknik KP Sidoarjo	65	14,29
3	Politeknik KP Bitung	65	100,00
4	Politeknik KP Sorong	65	100,00
5	Politeknik KP Karawang	65	100,00
6	Politeknik KP Bone	65	100,00
7	Politeknik KP Kupang	65	100,00

8	Politeknik KP Pangandaran	65	100,00
9	Politeknik KP Jembrana	65	100,00
10	AK Wakatobi	65	100,00

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 18 :

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai) pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 36. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
87,28	89	87,68	98,52	- 0,66	89	98,52	90	97,42

Berdasarkan tabel diatas, capaian IKU ini belum mencapai target yang telah ditetapkan. Secara umum, kinerja masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti (1) Deviasi Halaman III DIPA, (2) Data Kontrak (3) Pengelolaan UP dan TUP (4) LPJ Bendahara (5) Penyerapan anggaran (6) Capaian Output (7) Retur SPPD (8) Kesalahan SPM.

Langkah-langkah strategis dalam rangka penilaian nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.
2. Agar selalu meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
3. Agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
4. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian maksimal 7 hari kerja.
5. Agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan; Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker
6. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan
7. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).

8. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-approve KPPN pada aplikasi SPRINT
9. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar
10. Agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif
11. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun
12. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	89	87,68
2	Politeknik KP Sidoarjo	89	88,24
3	Politeknik KP Bitung	89	95,65
4	Politeknik KP Sorong	89	90,84
5	Politeknik KP Karawang	89	92,81
6	Politeknik KP Bone	89	95,50
7	Politeknik KP Kupang	89	92,27
8	Politeknik KP Dumai	89	92,93
9	Politeknik KP Pangandaran	89	91,61
10	Politeknik KP Jembrana	89	92,84
11	AK Wakatobi	89	94,50

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 19 :

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP.
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan.
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.
- d. Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai kinerja anggaran Politeknik AUP pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 38. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
92,21	86	86,25	100,29	- 8,19	86	86,25	86	100,29

Capaian kinerja anggaran (NKA) Politeknik AUP melalui aplikasi SMART DJA pada tahun 2021 tercapai sebesar 86,25, dengan capaian keluaran program sebesar 100.00, penyerapan anggaran sebesar 99,32, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 97,04, efisiensi sebesar 1,62.

Langkah-langkah perbaikan dan peningkatan capaian nilai kinerja anggaran Politeknik AUP kedepannya antara lain:

1. Mempedomani PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran K/L;

2. Pimpinan dapat memantau capaian NKA pada aplikasi SMART DJA untuk dijadikan sebagai bahan rapat pimpinan
3. Dengan selesainya revisi pagu pemotongan, agar segera mengidentifikasi kendala-kendala dalam pengisian aplikasi SMART DJA dan melakukan penyesuaian antara lain terkait dengan informasi kinerja, target, rencana penarikan dana, capaian keluaran program, capaian sasaran program dsb, dan segera melakukan perbaikan melalui aplikasi KRISNA, SAKTI dan Satu DJA;
4. Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan NKA dapat berkoordinasi dengan
5. Biro Keuangan, Biro Perencanaan, Direktorat Pelaksanaan Anggaran.

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	86	86,25
2	Politeknik KP Sidoarjo	86	86,83
3	Politeknik KP Bitung	86	86,14
4	Politeknik KP Sorong	86	87,34
5	Politeknik KP Karawang	86	87,62
6	Politeknik KP Bone	86	85,84
7	Politeknik KP Kupang	86	88,84
8	Politeknik KP Dumai	86	95,68
9	Politeknik KP Pangandaran	86	83,86
10	Politeknik KP Jembrana	86	85,87
11	AK Wakatobi	86	86,51

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 20 :

Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)

Dalam rangka melakukan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang dibangun menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

Penetapan Politeknik AUP sebagai WBK tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dalam penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Satker di

lingkungan BRSDM dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 40. Unit Kerja Lingkup Satker Politeknik AUP yang Dibangun untuk Diusulkan Menuju WBK (satker)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	1	1	100	100	1	100	1	100

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 34/KEP-BRSDM/2021 tentang Penetapan Unit Pelayanan Teknis yang dibangun menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayahn birokrasi bersih dan melayani di lingkup BRSDM KP, Politeknik AUP termasuk salah satu UPT yang diusulkan. Keberhasilan atas pencapaian indikator ini disebabkan oleh: 1) Kemampuan Politeknik AUP dalam melakukan identifikasi permasalahan yang ad di komponen pengungkit dan komponen hasil, 2) Keterlibatan dan semangat seluruh pegawai membangun zona integritas dan memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini baru ada di tahun 2021.

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Unit kerja yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	1	1,00
2	Politeknik KP Pangandaran	1	1,00

Sasaran Kegiatan 5 :**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP****Indikator Kinerja Utama 21 :****Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)**

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase layanan dukungan manajemen internal (%) pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 42. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)

SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							
IKU 21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)							
Realisasi	2021				Renstra Politeknik AUP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	100	100	100	100	100	100	100	100

Capaian IKU ini pada tahun 2021 yaitu 100%. Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal berupa Laporan kinerja tahun 2020, laporan kinerja triwulan I, II dan III tahun 2021, Laporan tahunan tahun 2021, LPJ Bendahara Januari s.d. Desember 2021, Laporan Keuangan Semester II Tahun 2020, Laporan BMN tahun 2020, Laporan BMN Semester I tahun 2021, Laporan persediaan semester II tahun 2020, Laporan persediaan semester I tahun 2021, Laporan pelaksanaan PBJ tahun 2021 dan Laporan arsip tahun 2021. Keberhasilan dalam pencapaian indikator ini adalah telah terlaksananya kegiatan

secara efektif dan efisien dalam pencapaian target kinerja ini dengan bukti terkumpulnya seluruh dokumen yang sudah 34 dokumen laporan per masing-masing bagian.

Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini baru ada tahun 2021.

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	100	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100
3	Politeknik KP Bitung	100	100
4	Politeknik KP Sorong	100	100
5	Politeknik KP Karawang	100	100
6	Politeknik KP Bone	100	100
7	Politeknik KP Kupang	100	100
8	Politeknik KP Dumai	100	100
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100
10	Politeknik KP Jembrana	100	100
11	AK Wakatobi	100	100

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP update data per tanggal 31 Desember 2021, terealisasi Rp77.134.053.428,- (99.32%) dari pagu sebanyak Rp77.663.877.000,- sehingga sisa dana ada Rp529.823.572,- (0.68%) yang tidak terserap. Beberapa penyebab yang menjadi permasalahan terkait belum maksimalnya realisasi anggaran di Politeknik AUP adalah permasalahan Pandemi COVID-19. Rekomendasi untuk percepatan realisasi anggaran di Satker Politeknik AUP adalah dengan membuat Rencana Operasional Kegiatan (ROK).

Tabel 44. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Per 31 Desember (Rp)
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	6,588,000	6,588,000
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	45,000,000	44,975,000

2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	413,196,000	404,755,528
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	13,296,3788,000	13,193,969,962
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	-	-
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	110,660,000	110,401,259
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	4,954,668,000	4,952,822,208
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	7,080,481,000	6,981,415,183
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	252,010,000	246,755,134
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	142,500,000	141,977,820
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	162,054,000	161,938,750
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	20,534,000	20,523,627
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik AUP (%)	173,156,000	172,026,681
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	29,080,000	28,980,900
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	70,074,000	69,579,730
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	114,708,000	113,508,265
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	136,318,000	134,310,100
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	37,364,000	37,344,454
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	50,557,128,00	50,250,323,323
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	26,130,000	26,092,204
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	35,850,000	35,765,300
Total				77,663,877,000	77,134,053,428

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebagai unit pelayanan teknis sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung-jawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam

arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor:68/SJ.2/ RC.610/I/2022 perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2021 tanggal 14 Januari 2022 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 45. Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik AUP 2021

Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai NKA
100	99,32	97,04	100	1,62	86,52

Efisiensi anggaran Politeknik Ahli Usaha Perikanan memperoleh skor 1,62. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai

efisiensi +20 sampai dengan - 20. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 99,32 % dengan tingkat output kegiatan mencapai 100% dan bahkan melampaui.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian di atas 100%, seperti:
 - Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi dari target 1 Kelompok Masyarakat tercapai 1 Kelompok Masyarakat.
 - Sarana Pendidikan KP dari target 1 Unit tercapai sebanyak 1 Unit.
 - Prasarana Pendidikan Tinggi KP dari target 1 Unit tercapai sebanyak 1 Unit.
 - Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten dari target 1.499 Orang tercapai sebanyak 1.575 Orang.
 - Kajian Pendidikan Tinggi KP dari target 1 Produk tercapai sebanyak 1 Produk.
 - Layanan Perkantoran Pendidikan Kelautan dan Perikanan dari target 1 Layanan tercapai sebanyak 1 Layanan.
 - Layanan Umum Pendidikan Kelautan dan Perikanan dari target 1 Layanan tercapai sebanyak 1 Layanan.

Pencapaian nilai efisiensi sebesar 1,62 menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2021, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP Tahun Anggaran 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2021 sebesar 104,65%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2021, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada tahun 2021 diantaranya :

- Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progres capaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Bambang Suprakto


Ilham

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	403
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 101.384.663.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	49.287.685.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	52.096.978.000
Total Anggaran		101.384.663.000

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)	403
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 101.252.527.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	49.155.549.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	52.096.978.000
Total Anggaran		101.252.527.000

Jakarta, 16 Februari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

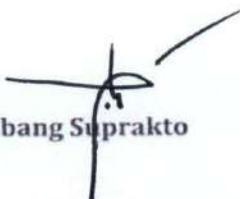
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP JAKARTA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)	403
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik AUP (%)	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20 Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 101.059.844.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	49.155.549.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	51.904.295.000
Total Anggaran		101.059.844.000

Jakarta, 12 Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Bambang Suprakto


Ilham



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (orang)	387
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik AUP (%)	≤1%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 77.820.084.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	26.798.589.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	51.021.495.000
Total Anggaran		77.820.084.000

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 GEDUNG MINA BAHARI II LANTAI 5
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ilham**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	387
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik AUP (%)	≤1%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	87
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20 Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 77.663.877.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	26.798.589.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	50.865.288.000
Total Anggaran		77.663.877.000

Jakarta, 7 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ilham



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 GEDUNG MINA BAHARI II LANTAI 5
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Muhammad Hery Riyadi Alauddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK AUP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	387
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)	1.499
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (dokumen)	3
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (nilai)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik AUP (%)	≤1%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	87
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	65
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP (nilai)	89
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	86
		20 Unit kerja lingkup satker Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Pagu Tahun 2021 : Rp 77.663.877.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	26.798.589.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	50.865.288.000
Total Anggaran		77.663.877.000

Jakarta, 22 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Muhammad Hery Riyadi Alauddin